

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di
Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)**

**Disusun Oleh :
VINA NOPALIA
NPM 1903031048**



**Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di
Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah

Oleh

Vina Nopalia
NPM 1903031048

Dosen Pembimbing : Lella Anita, M.S.Ak

**Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Vina Nopalia
NPM : 1903031048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syari'ah
Judul : IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM
Proposal BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)

Sudah saya setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP. 19840820 201903 2 005

Metro, 19 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

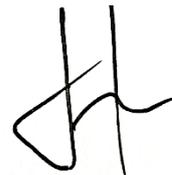
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada
UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan
Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)
Nama : Vina Nopalia
NPM : 1903031048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat disetujui untuk di munaqosahkan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 19 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Lella Anita, S.E.,M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1342/m.78.31./PP.009/05/2023

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur) disusun oleh: Vina Nopalia, NPM: 1903031048, Jurusan: Akuntansi Syari'ah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 10 April 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Lella Anita, M.S.Ak

Penguji I : Hermanita, M.M

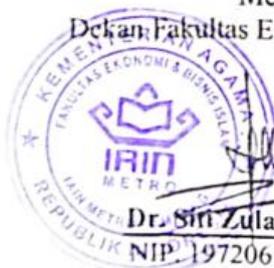
Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM

**(Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan
Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)**

UMKM adalah salah satu pendorong perekonomian bangsa di Indonesia karena dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan. UMKM dihadapkan pada terbatasnya akses pada sumber daya produktif dalam pelaksanaan pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan karena pemilik UMKM ini belum memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang baik dalam mencatat laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Salah satu Standar Akuntansi, yaitu SAK EMKM merupakan standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan metode studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi serta mengambil catatan data transaksi untuk diolah agar sesuai dengan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM Tahu Sumedang dicatat masih secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan laporan keuangan masih sederhana karena pemilik usaha masih belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan karena keterbatasan waktu sehingga untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih belum diterapkan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

ORISINALITAS PENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Nopalia

NPM : 1903031048

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Eknonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2023
Yang Menyatakan



Vina Nopalia
NPM 1903031048

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Rohman dan Ibu Saodah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku yang senantiasa menyemangatiku dan mendoakan keberhasilanku.
2. Kepada adikku Reva Lina Febriyanti yang telah memberikan semangat dan dukungan semoga kita berdua menjadi anak yang membanggakan dan bisa mengangkat derajat kedua orang tua.
3. Rekan-rekan terbaikku Jurusan Akuntansi Syari'ah angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan.
5. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membagi waktu dan ilmunya untuk memberikan bimbingan secara online maupun offline dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
7. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Rohman serta Ibunda Saodah yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada saya selama masa perkuliahan.

Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 19 Maret 2023

Peneliti



Vina Nopalia
NPM 1003031048

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	I
HALAMAN JUDUL	II
NOTA DINAS.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
ABSTRAK	VI
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	VII
HALAMAN MOTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR TABEL	XVI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akuntansi	10
1. Pengertian Akuntansi	10
2. Fungsi dan Tujuan Akuntansi	11
3. Siklus Akuntansi	12
B. Laporan Keuangan	15
1. Pengertian Laporan Keuangan	15
2. Tujuan Laporan Keuangan	16
3. Manfaat Laporan Keuangan	17
4. Jenis Laporan Keuangan	18
C. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	21
1. Pengertian SAK EMKM	21
2. Karakteristik SAK EMKM	23
D. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	24
1. Dasar Penentuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM..	24
2. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	25
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	29
1. Pengertian UMKM.....	29
2. Kriteria UMKM	31
3. Kendala dan Kekuatan UMKM	31
F. Kerangka Berfikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. Data Transaksi
4. Jurnal Umum
5. Buku Besar
6. Surat Keterangan Pembimbing
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Kartu Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	13
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Pabrik Tahu Sumedang	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	8
Tabel 4.1 Asset UMKM Pabrik Tahu Sumedang	45
Tabel 4.2 Peralatan UMKM Pabrik Tahu Sumedang	46
Tabel 4.3 Neraca Saldo Awal UMKM Pabrik Tahu Sumedang	47
Tabel 4.4 Data Transaksi UMKM Pabrik Tahu Sumedang	49
Tabel 4.5 Jurnal Umum UMKM Pabrik Tahu Sumedang	50
Tabel 4.6 Buku Besar UMKM Pabrik Tahu Sumedang	50
Tabel 4.7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	51
Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian	53
Tabel 4.9 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	54
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi.....	55
Tabel 4.11 Laporan Posisi Keuangan.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah ini mempunyai peranan sangat esensial bagi kondisi perekonomian terutama di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Melalui adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) peluang kerja semakin bertambah, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Perkembangan Usaha Kecil Mikro saat ini sangat meningkat, karena dapat mengurangi kesenjangan perekonomian di masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih mandiri.¹

Pada dasarnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan dana sebagai suntikan modal dalam mengatasi permodalan yang ada. Dilihat dari berbagai fasilitas pembiayaan yang banyak disediakan oleh pihak pemerintah ataupun lembaga keuangan lainnya seperti perbankan. Namun kenyataannya, pihak bank atau lembaga keuangan tersebut akan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan usaha dalam memperoleh pembiayaan. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi sektor UMKM karena

¹ Loeli Mahfudhoh, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada UD. Putra Tape 99)", *Artikel Ilmiah*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember (2018): 2.

semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk mampu menyediakan informasi keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.²

UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan, 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil menengah adalah mengenai pengelolaan keuangannya, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UMKM banyak mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan, berbagai faktor salah satunya kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi, karena UMKM kebanyakan hanya mencatat jumlah barang diterima dan di keluarkan tanpa menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sebenarnya di dalam UMKM tersebut.³

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Laporan keuangan yang

² Theresia Dhea Christanty dkk, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Toko Besi Makmur Jaya)", *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trilogi, TT: 2

³ Jilma Dewi Ayu Ningtyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)", *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomer 1 (2017): 13

lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana).⁴

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi khusus yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2018. Untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Diterbitkannya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga UMKM dapat menyediakan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang bermanfaat dan digunakan sejumlah para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.⁵

UMKM Pabrik Tahu Sumedang merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang pengolahan pangan. Pabrik Tahu Sumedang ini didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 oleh Bapak Aang, dan pada tahun 2017 Usaha Pabrik Tahu Sumedang ini di kelola oleh anak nya yaitu

⁴ Yuli Rawun, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malayang Manado)", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.12, No.1 (2019): 59

⁵ Ari Nuvitasari, "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *International Journal of Social and Business*, Vol 3 No. 3 (2019): 344

Bapak Deden Gumelar. Saat ini pabrik tahu sumedang Bapak Deden memiliki 4 pekerja yang membantu mengelola proses produksi dan pemasaran. Lokasi Pabrik Tahu Sumedang yang saya pilih terletak di Desa Tegal Yoso blok kerajan, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Pabrik Tahu Sumedang ini merupakan satu-satunya Usaha Tahu Sumedang yang ada di Desa Tegal Yoso. Berdasarkan prasarvei melalui wawancara kepada Bapak Deden Gumelar bahwa Penghasilan dari penjualan tahu sumedang ini cukup besar, tahu sumedang dijual perkotak yang berisikan 150 biji tahu sumedang dengan harga Rp.52.000,- sedangkan tahu sayur dijual perbiji dengan harga Rp.350,- dalam sehari bisa menjual 66 kotak tahu sumedang dan 200 biji tahu sayur. Meskipun penghasilan usaha ini dikategorikan cukup besar namun usaha ini tidak menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar. Bukti penjualan perhari dari pabrik tahu sumedang dapat dilihat pada lampiran 1.⁶ UMKM Pabrik Tahu Sumedang ini hanya menggunakan proses pencatatan keuangan yang sangat sederhana. Pencatatan hanya sebatas kas masuk dan kas keluar seperti mencatat pembelian bahan baku produksi dan pembayaran tenaga kerja saja. Belum adanya pencatatan terkait beban, modal yang dikeluarkan maupun pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Deden Gumelar UMKM pabrik tahu sumedang ini belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK

⁶ Bapak Deden Gumelar, Wawancara dengan pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 08 November 2022

EMKM), UMKM ini hanya melakukan pencatatan kas keluar dan kas masuk, maka pemilik UMKM sudah dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran yang digunakan selama operasional usaha. Pemilik UMKM sudah merasa cukup dengan informasi ini, sehingga Pemilik UMKM enggan atau tidak mau untuk melakukan aktivitas pencatatan atau penyusunan laporan keuangan dikarenakan terlalu rumit. Pemilik UMKM hanya mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya. Hal ini dikarenakan kualitas SDM yang dimiliki UMKM pabrik tahu sumedang belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang tepat. Kurangnya pemahaman dalam membuat laporan keuangan ini menjadi Salah satu hambatan bagi UMKM untuk mengetahui kemampuan *financial* mengenai tingkat laba atau rugi selama satu periode. Sehingga informasi yang disajikan pada pembukuan tidak sesuai dan mengakibatkan kegiatan operasional UMKM tidak teratur.⁷

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)”**.

⁷ Bapak Deden Gumelar, Wawancara dengan pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 18 November 2022

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Pabrik Tahu Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada Pabrik Tahu Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - a) Diharapkan penelitian ini mampu menambah pemahaman mengenai penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM
 - b) Sebagai bahan perbandingan bagi karya tulis dan sebagai salah satu bahan referensi lain yang membahas permasalahan serupa dan mungkin berguna bagi mereka yang berminat menelaah lebih lanjut.
 - c) Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pembaca pada umumnya dan bagi adik-adik khususnya Program Studi Akuntansi Syari'ah, serta menambah kepustakaan di IAIN Metro.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di peroleh dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang Standar Akuntansi Keuangan Menengah Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b) Bagi UMKM

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi UMKM terutama manajemen Pabrik Tahu Sumedang yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas laporan keuangan, yang diharapkan akan berdampak pada pengembangan usaha dimasa yang akan datang.

c) Bagi pihak lain

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan bahwa Standar Akuntansi Keuangan memiliki peran penting dalam menerapkan perancangan laporan keuangan yang tepat dan akurat, yang berguna untuk mempertahankan posisi perusahaan dalam persaingan bisnis.

E. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan maupun referensi penelitian terkait Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pabrik Tahu Sumedang Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur).

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Fauzi et al., (2018), "Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Besi Sumber Baja Mandiri"	SAK ETAP, Laporan Keuangan	Deskriptif Kualitatif	Proses penyusunan laporan keuangan pada toko besi sumber baja mandiri berawal dari seluruh transaksi kegiatan operasional toko yang kemudian dicatat dalam buku pendapatan dan pengeluaran. Setelah itu dalam proses penyajiannya dibagi menjadi 3 laporan yaitu laporan pendapatan, laporan utang dan laporan pengeluaran.
2.	Sonni et al., (2020), "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa selatan".	Laporan Keuangan, SAK ETAP, BUMDes	Kualitatif	Belum memiliki laporan keuangan yang lengkap, laporan yang dibuat berupa laporan kas harian, yang menggambarkan kas masuk dan kas keluar.
3.	Hetika et al., (2017), "Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UMKM Kota Tegal".	Akuntansi, SAK ETAP, UMKM	Kualitatif	Penerapan akuntansi yang dilakukan UMKM Di Kota Tegal belum sesuai dengan SAK ETAP, dalam pelaporannya masih sangat sederhana hanya melakukan pencatatan mengenai keluar masuk kas.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu nampak bahwa objek penelitian adalah lembaga nirlaba yang telah beroperasi cukup lama. Penentuan objek penelitian di UMKM Pabrik Tahu Sumedang, karena usaha ini sudah lama berdiri sejak tahun 2009 serta sampai tahun ini belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, maka peneliti tertarik untuk menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan pabrik tahu sumedang .

Adapun perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Fuizi et al (2018), Sonni et al (2020), berfokus pada pengelolaan keuangan berdasarkan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan BUMDES. Hetika et al (2017) Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh 20 pelaku UMKM di kota tegal sudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, dan menggunakan alat kuisisioner sebagai tehnik pengumpulan datanya. Sedangkan pada penelitian ini memperluas gambaran tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM, karna lebih memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan Keuangannya. Mennggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan datanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian keadaan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan satu kesatuan sistem informasi pemrosesan data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan keadaan perusahaan. berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian akuntansi:

Hans Kartikahadi mendefinisikan akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.¹

Amerikan Institut of Certified Public Accounting (AICPA), mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.²

Dari pengertian akuntansi yang dipaparkan di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu kegiatan

¹ Tutik Siswanti et al., *Pengantar Akuntansi* (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management,2022), 2.

² Leny Nofianti, "Kajian Filosofi Akuntansi: Seni, Ilmu, atau Teknologi", *Pekbis Jurnal*, Vol. 4, No.3 (2012): 204.

pencatatan dalam mengumpulkan dan menyusun data keuangan sehingga dapat diketahui kejadian yang ada didalamnya, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut.

2. Tujuan dan Fungsi Akuntansi

a. Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) adalah sebagai berikut³:

- a) Memberikan informasi keuangan yang handal dan dapat dipercaya berkaitan dengan kewajiban, modal dan sumber ekonomi.
- b) Memberi informasi yang terpercaya tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang terjadi karena adanya kegiatan usaha.
- c) Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu penggunaanya dalam memperkirakan potensi perusahaan memperoleh laba.
- d) Memberikan informasi penting lainnya berkaitan dengan perubahan sumber ekonomi dan kewajiban.
- e) Menyampaikan secara terperinci informasi lain yang masih memiliki keterkaitan dengan laporan keuangan yang masih relevan untuk digunakan oleh penggunaa laporan keuangan.

³ Tutik Siswanti et al., *Pengantar Akuntansi.*, 9

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi mengatur sumber daya informasi keuangan perusahaan. Fungsi ini memainkan dua peran penting dalam pemrosesan transaksi. Pertama, akuntansi menangkap dan mencatat efek-efek keuangan dari transaksi perusahaan. Kedua, fungsi akuntansi mendistribusikan informasi transaksi ke personel-personel operasi untuk mengkoordinasi tugas-tugas utama mereka.⁴

3. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah urutan kegiatan yang dilalui atau dijalani akuntansi mulai dari pencatatan harian segala transaksi keuangan dan non keuangan sampai kepada terbitnya laporan keuangan baik yang tersandar untuk kepentingan ekstern dan tunduk pada kaidah-kaidah yang bisa diterima secara umum maupun laporan yang bersifat internal yang terbesar dari kaidah-kaidah standar baku. Secara umum siklus akuntansi terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu⁵:

1. Pencatatan
2. Penggolongan
3. Pengiskhtisaran
4. Pembuatan laporan keuangan

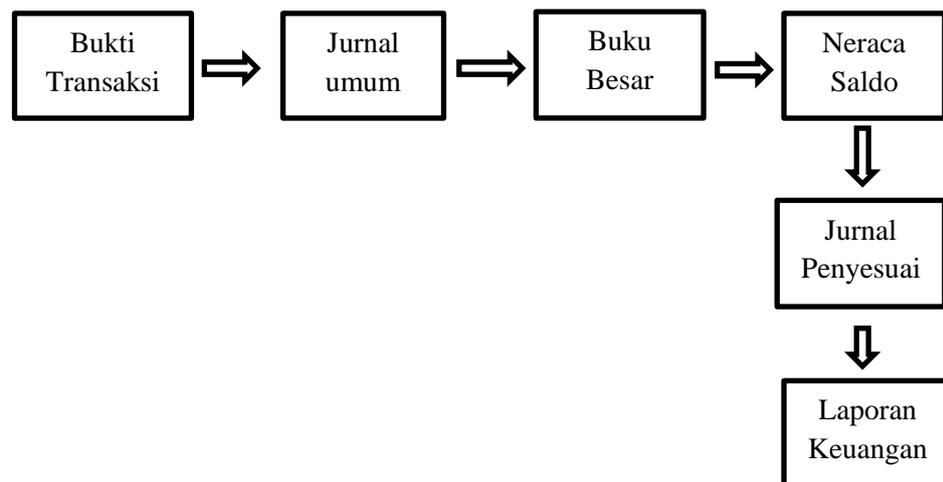
⁴ James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat Patria, 2001), 22.

⁵ Anna Mariana et al., *Sistem Informasi Akuntansi (dengan pengenalan sistem informasi akuntansi syariah)*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019), 14.

Siklus akuntansi secara garis besar menggambarkan proses pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum (*Posting ke general ledger*), pengelompokan bukti-bukti transaksi ke dalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar (*ledger*), meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo (*trial Balance*). Siklus akuntansi dapat di jelaskan dalam bentuk gambar berikut:

Gambar 2.1

Siklus Akuntansi



Berdasarkan gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa siklus akuntansi perusahaan diawali dengan melakukan identifikasi terhadap bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kuitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan yang lainnya dan kemudian dicatatkan dalam pembukuan/catatan perusahaan sehingga hasil akhir dari proses pencatatan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan

informasi yaitu laporan keuangan (*financial Statement*).⁶ Berikut ini adalah penjelasan dari siklus akuntansi :

1. Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan bukti tertulis yang merekam atau mencatat seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan atau suatu bisnis.

2. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo dikolom debit ataupun kredit.

3. Posting Buku Besar

Posting buku besar adalah aktivitas memindahkan catatan yang telah dibuat di buku jurnal kedalam buku besar sesuai jenis transaksi dan penggolongannya. Buku besar merupakan suatu kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.

4. Neraca Saldo

Berisikan saldo akun yang berasal dari masing-masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan nominal yang diletakan disisi debit maupun kredit. Neraca saldo mempermudah susunan

⁶ Lilis Puspitawati, *Sistem Informasi Akuntansi (Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi Yang Mempengaruhi)*, (Bandung : Rekayasa Sains, 2021), 51.

aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban serta saldo masing-masing akun.

5. Jurnal Penyesuain

Jurnal penyesuain adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan atau akun, sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah berkas pencatatan keuangan, dimana laporan berisikan segala macam transaksi yang melibatkan keuangan perusahaan.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 Tahun 2015, "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang, dan pada waktu yang akan datang. Menurut Rochman & Pawenary Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan

pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.⁷

Munawir mendefinisikan laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah asset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.⁸

Dari pengertian laporan keuangan yang dipaparkan di atas maka dapat di ambil kesimpulan pengertian tentang laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terkumpul dan disusun untuk digunakan sebagai laporan yang dapat memberi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut kasmir Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu⁹:

- a. Memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

⁷ Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021),

⁸ Tutik Siswanti et al., *Pengantar Akuntansi*, 29

⁹ *Ibid.*, 30

- d. Memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi perihal kinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

3. Manfaat Laporan Keuangan

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Menurut Martono dan Agus laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam¹⁰:

- a. Pengambilan keputusan investasi.
- b. Keputusan pembelian kredit.
- c. Penilaian sumber ekonomi.
- d. Penilaian aliran kas.
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana.
- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana.
- g. Menganalisis penggunaan sumber dana.

Kemudian menurut Sukardi dan Kurniawan manfaat laporan keuangan adalah¹¹:

¹⁰ Fahmi irham. "Analisis Laporan Keuangan". (Lampulo: ALFABETA, 2011), 52

¹¹ *Ibid*, 53

- a. Bagi manajemen sebagai dasar untuk memberi kompensasi.
- b. Bagi pemilik perusahaan sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.
- c. Bagi *Supplier* untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.
- d. Bagi bank sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup *working capital*.

Selanjutnya menurut Fahmi manfaat laporan keuangan adalah untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauhmana perusahaan mencapai tujuannya.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan yaitu untuk memberikan gambaran kondisi perusahaan pada satu periode tertentu apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan (*defisit/loss*)

4. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh bagian *accounting* secara periodik, biasanya telah mengikuti standar yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berlaku secara umum.

Menurut Kasmir dalam praktiknya secara umum laporan keuangan yang disusun yaitu¹² :

a. Neraca

Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menyajikan akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Aktiva yang dibagi kedalam tiga jenis yaitu aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lainya. Kewajiban dibagi kedalam dua jenis yaitu kewajiban lancar yang biasa disebut dengan utang berjangka pendek dan utang berjangka panjang. Modal, komponen modal terdiri dari modal disetor dan laba yang ditahan lainnya.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapat serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Dalam menjalankan oprasional perusahaan, tentunya modal yang ditanam akan mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena modal harus digunakan dalam menjalankan roda perusahaan, adanya penambahan dari laba yang didapat, penggunaan modal untuk kepentingan pemilik perusahaan. Laporan perubahan modal (*capital statement*) dalam istilah akuntansi merupakan jenis

¹² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*,(Jawa Timur : Duta Media Publishing, 2019), 15

laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.

d. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui perputaran arus dana yang berada di perusahaan (kas masuk atau kas keluar). Laporan arus kas atau *cash flow* ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar. Laporan mengenai arus kas masuk data dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari beberapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

C. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian SAK EMKM

Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.¹³

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah, yaitu untuk entitas yang laporan keuangannya tidak di publikasikan sehingga diketahui secara luas oleh publik, dimana SAK EMKM diterapkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) di dalam SAK EMKM, bahwa yang dimaksud dengan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah adalah¹⁴:

- a. Unit usaha atau entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan.
- b. Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna di luar perusahaan. pengguna eksternal adalah stakeholder yang tidak terlibat

¹³ Viola Syukrina E Janrosi, "Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1 (2018): 99

¹⁴ Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 3, No. 2 (2019): 57

langsung dalam mengelola kegiatan usaha, pemberi kredit, dan lembaga lainnya, misalnya : pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a. Telah menyerahkan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses mengajukan pernyataan pendaftaran, kepada otoritas pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan sekuritas di pasar modal
- b. Menguasai *asset* dan kapasitas *fidusia* untuk sekelompok orang, seperti bank, perusahaan asuransi, broker dan atau pedagang sekuritas, dana pension, reksadana dan bank inventasi.

Penggunaan SAK EMKM adalah standar yang di berlakukan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai penyerdahanaan dari SAK ETAP yang memudahkan penyusunan laporan keuangan dan akses bank. Indikator pengguna SAK EMKM dapat di ukur dengan¹⁵:

- a. Pemahaman mengenai akuntansi
- b. Menerapkan akuntansi
- c. Pemrosesan data
- d. Pencatatan secara manual
- e. Pencatatan secara komputerisasi
- f. Latar belakang pendidikan
- g. Pencatatan sesuai SAK EMKM
- h. Berpengalam kurang dari 5 tahun atau lebih dari 5 tahun

¹⁵ Viola Syukrina E Janrosi, "Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisai SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM", 100

Adanya SAK EMKM ini sangat tepat di era sekarang mengingat pesatnya pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentu membutuhkan sebuah standar yang baku dalam mencatat transaksi keuangan, pelaku UMKM perlu segera melakukan penyesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan.

2. Karakteristik SAK EMKM

Karakteristik SAK EMKM ada 4 (empat), yaitu sebagai berikut¹⁶:

a. Relevan

Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

b. Representasi

Informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.

c. Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

¹⁶ Sri Magesti Rahayu et al., *Akuntansi Dasar (Sesuai Dengan SAK EMKM)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 5

d. Keterpahaman

Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

D. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

1. Dasar Penentuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM komponen laporan keuangan SAK EMKM tidak meliputi laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas karena:

- a. Penggunaan laporan keuangan yang terbatas
- b. Revelansi informasi yang dihasilkan oleh pelaporan keuangan
- c. Pertimbangan kemudahan dalam penerapan pengaturan SAK EMKM

Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan, sedangkan asumsi dasar akrual mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi. Dasar akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama. Contoh pos-pos yang perlu dilakukan penyesuain diantaranya¹⁷:

¹⁷ Alfina Violita, "Perancangan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Binatu Joss Laundry Di Surabaya", *Skripsi, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya* (2018): 22

- a. Biaya yang masih harus dibayar
 - b. Pendapatan yang masih harus diterima
 - c. Beban dibayar di muka
 - d. Pendapatan diterima di muka
 - e. Pemakaian/biaya persediaan
 - f. Penyusutan asset tetap
2. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

IAI dalam SAK EMKM penyajian wajar dalam laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi kriteria pengakuan *asset*, *liabilitas*, penghasilan, dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan, termasuk informasi komperatifnya.¹⁸

Ada banyak jenis laporan keuangan yang dikenal antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Namun demikian hanya ada 3 elemen atau laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi¹⁹:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Catatan atas laporan keuangan

¹⁸ *Ibid.*, 23

¹⁹ Sri Magesti Rahayu et al., *Akuntansi Dasar (Sesuai Dengan SAK EMKM)*, 6

Penjelasan mengenai laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut²⁰:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) lazimnya dikenal sebagai neraca (*balance sheet*). Menurut Kartikahadi laporan posisi keuangan atau neraca suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah *asset*, *liabilitas*, dan *ekuitas* dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.

Laporan posisi keuangan atau neraca mempunyai bentuk format yaitu bentuk laporan dan bentuk akun. Dalam bentuk laporan, *asset* dilaporkan terlebih dahulu dibagian atas kemudian dibagian bawahnya dilaporkan sebelah kiri sedangkan kewajiban dan *ekuitas* dilaporkan sebelah kanan, kewajiban dilaporkan lebih dahulu baru melaporkan *ekuitasnya*.

Menurut IAI dalam SAK EMKM laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang *asset*, *liabilitas*, dan *ekuitas* entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang

²⁰ Ibid., 7

- c. Persediaan
 - d. *Asset* tetap
 - e. Utang usaha
 - f. Utang bank
 - g. Ekuitas
2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Menurut Hery laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk pilihan yaitu sebagai berikut:

a. Bentuk langsung

Laporan laba rugi dengan bentuk langsung menekankan pada total pendapatan dan total beban sebagai faktor penentu laba atau rugi bersih. Seluruh pendapatan maupun beban baik berasal dari kegiatan normal perusahaan maupun kegiatan diluar perusahaan atau pendapatan dan beban lain-lain digabungkan menjadi satu jumlah pendapatan dan beban.

b. Bentuk bertahap

Laporan laba rugi dalam bentuk bertahap menekankan tahapan-tahapan dalam menentukan laba bersih, dimana bagian operasi dipisahkan dan dibedakan dengan bagian non operasi.

Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam

suatu periode, dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a. Pendapatan
 - b. Beban keuangan
 - c. Beban pajak
3. Catatan atas Laporan keuangan

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut, maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu juga dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan.

Menurut IAIN dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi

- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah maka pengertian UMKM sebagai berikut²¹ :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

²¹ Rachmawan Budiarto et al., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2015), 2

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

2. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM sebagaimana di jelaskan dalam pasal 6 Undang-Undang No.20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut²² :

- a. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000,- atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.-
- b. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000.- dan Rp.500.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000.- dan Rp.2.500.000.000.-
- c. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000.- dan Rp 10.000.000.000.- atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000.- dan Rp.50.000.000.000.-
- d. Tidak memiliki atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam pasal 35 UU No.20 Tahun 2008.

3. Kendala dan Kekuatan UMKM

Menurut setyobudi permasalahan UMKM dibedakan menjadi tiga *problem* yaitu (1) *Basic Problems* merupakan permasalahan modal, bentuk badan hukum, SDM, pengembangan produk dan aspek pemasaran; (2) *Advance Problems* yang terdiri dari pengenalan dan

²² *Ibid.*, 3

prestasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap desain produk yang sesuai dengan karakter pasar, permasalahan hukum yang menyangkut hak paten, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang berlaku dinegara tujuan ekspor; (3) *Intermediate Problems* yaitu permasalahan antara masalah dasar dengan masalah lanjutan artinya permasalahan dari instansi terkait untuk menyelesaikan masalah dasar agar mampu menghadapi masalah lanjutan secara lebih baik.²³

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki beberapa kekuatan antara lain²⁴:

- a. Memiliki kemampuan inovasi yang cepat
- b. Memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan
- c. Memiliki bidang usaha khusus
- d. Memiliki kebebasan dalam penentuan harga jual

F. Kerangka Berfikir

Hamid mendefinisikan kerangka pemikiran merupakan sistesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam

²³ Yeni Suryani et al., *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*, (Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2020), 7

²⁴ *Ibid.*, 8

memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.²⁵

Sistem pembukuan UMKM tahu sumedang selama ini sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sangat sulit bagi UMKM tahu sumedang. UMKM tahu sumedang memiliki kendala dalam menyusun laporan keuangan. Kendala tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM.

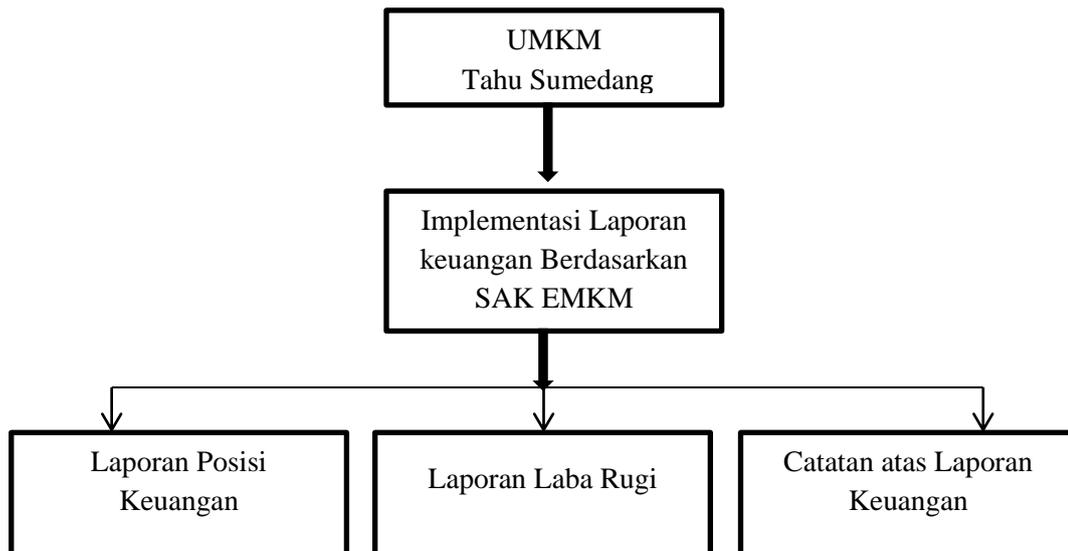
Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya SAK EMKM dapat membantu mempermudah pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka dan dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan yang lengkap berdasarkan SAK EMKM terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

²⁵ Dedi Dwi Setyawan, "Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) Pada UMKM "So Kressh" Di Kecamatan Blimbing Kota Malang", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim (2018): 48

Dari kajian teori yang sudah dipaparkan diatas, maka disusunlah kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat di amati.¹ Data yang berisikan informasi mengenai pencatatan atas transaksi keuangan UMKM Pabrik Tahu Sumedang pada tahun berjalan yang diperoleh dari pengelola yang mempunyai peran penting dalam UMKM Tahu Sumedang, terutama mengenai data keuangan dan setiap transaksi yang terjadi pada UMKM Tahu Sumedang.

Metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian, metode yang digunakan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam satu fenomena. Metode deskriptif ini menganalisa dan mengklasifikasi, menyelidiki dengan tehnik survey dan wawancara.²

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu wawancara langsung pada pemilik UMKM tentang pencatatan transaksi dan juga mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai dasar penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.

¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka,2017), 9

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Depok:PT RajaGrafindo Persada,2012), 76

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam UMKM yang terdiri atas data primer dan data sekunder.³

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi maupun dari instansi yang mengelola data untuk keperluan penelitian seperti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam UMKM, seperti pemilik usaha serta karyawannya, sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti (informan) yakni implementasi laporan keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapat dari data yang sudah ada diperusahaan dalam bentuk dokumen dan informasi lain terutama pada informasi keuangan yang terjadi dalam setiap kegiatan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangannya, seperti bukti transaksi penjualan,

³ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 64

bukti transaksi pembelian, laporan kas keluar masuk, catatan hitung biaya overhead pabrik, serta laporan lainya yang mendukung pembuatan laporan keuangan tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik mendapatkan data atau informasi dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interview*) yang menjawab pertanyaan itu..⁴

Wawancara yang dilakukan di UMKM Tahu Sumedang merupakan wawancara tidak terarah. Wawancara tidak terarah adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa pedoman wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.⁵

⁴ *Ibid.*, 75

⁵ *Ibid.*, 86.

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan bukti langsung. Biasanya dokumentasi bisa berupa bukti transaksi, daftar kegiatan dan hal-hal yang berkaitan dengan UMKM tahu sumedang yang kemudian akan diolah kembali oleh penulis.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat di sampaikan kepada orang lain.⁶

Tehnik analisis data untuk penelitian yang sifatnya kualitatif menurut Miles & Huberman yaitu⁷:

1. Pengumpulan data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan. Data-data yang diambil meliputi wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Data-data yang telah didapat direduksi yaitu dengan cara penggabungan dan pengelompokan data-data yang sejenis menjadi satu bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

⁶ *Ibid.*, 138.

⁷ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak,2017), 86

3. *Display* data

Setelah semua data dimasukkan pada format masing-masing dan telah terbentuk tulisan (*script*) maka selanjutnya adalah melakukan *display* data. *Display* data ini mengelola data-data yang setengah jadi yang sudah dikelompokkan dan memiliki alur tema yang jelas, ditampilkan dalam suatu matriks katagorisasi yang sesuai tema. Tema-tema tersebut kemudian dipecah menjadi sub tema dan diakhiri dengan pemberian code dari sub tema tersebut dengan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi

Tahap terakhir dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif adalah kesimpulan yang disajikan harus menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang mengungkap “apa” dan “bagaimana” temuan-temuan yang didapat dari kegiatan.

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka data tersebut dianalisa dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam menerapkan laporan keuangan UMKM tahu sumedang berdasarkan SAK EMKM yang dimulai dari:

1. Mengumpulkan data transaksi yang terjadi di UMKM Tahu Sumedang.
2. Membuat neraca saldo awal yang belum dilakukan oleh UMKM Tahu Sumedang.
3. Mencatat transaksi kedalam jurnal umum UMKM Tahu Sumedang.

4. Memposting jurnal ke buku besar UMKM Tahu Sumedang.
5. Membuat jurnal penyesuain UMKM Tahu Sumedang.
6. Menyusun Laporan Keuangan UMKM Tahu Sumedang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pabrik Tahu Sumedang adalah usaha milik perseorangan yang didirikan pada tahun 2009 oleh Bapak Aang. Berdirinya usaha ini dipelopori oleh Bapak Aang sendiri dalam berwirausaha, disamping dapat membantu dalam hal pendapatan keluarga juga dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Usaha ini tidak lah selalu berjalan mulus, sempat mengalami kendala yang diakibatkan oleh naik turunnya harga kedelai sehingga mempengaruhi jumlah produksi yang berpengaruh pada pendapatan. Pendirian usaha tahu sumedang Pak Aang pada mulanya belum memiliki karyawan, proses pengelolannya pun di kelola masih sendiri baik oleh Pak Aang, istri dan ke tiga anaknya. Seiring berjalannya waktu dengan melihat peningkatan pendapatan yang dihasilkan setiap harinya, akhirnya Bapak Aang menambah jumlah produksinya dan mempunyai 4 tenaga kerja.¹

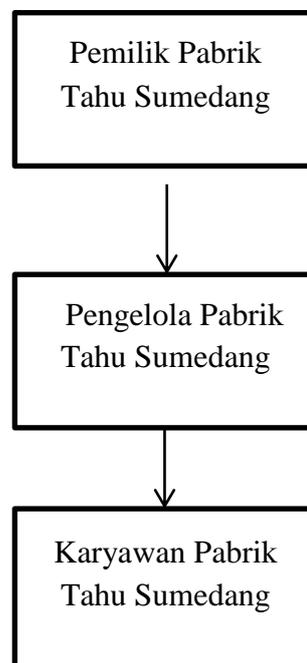
Pada tahun 2017 usaha pabrik tahu sumedang ini di kelola oleh anaknya yaitu Bapak Deden Gumelar. Lokasi Pabrik tahu sumedang terletak di Desa Tegal Yoso blok kerajan, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Pabrik Tahu Sumedang ini merupakan UMKM yang termasuk kedalam katagori industri pengolahan pangan,

¹ Bapak Aang, Wawancara dengan pemilik UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 11 Febuari 2023

dan satu-satunya usaha tahu sumedang yang ada di Desa Tegal Yoso. Pabrik ini mulai beraktifitas mulai pukul 14.00 sampai dengan 18.00 WIB dan di lanjut subuh pukul 05.00 sampai dengan 06.00 WIB pagi untuk pemrosesan penggorengan tahu sumedang dengan tujuan memenuhi permintaan pasar.²

Struktur organisasi yang ada pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang tidak tertulis dan sangat sederhana. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola usaha tahu sumedang dapat digambarkan struktur organisasi UMKM Pabrik Tahu Sumedang sebagai berikut³:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Pabrik Tahu Sumedang



² Bapak Aang, Wawancara dengan pemilik UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 11 Februari 2023

³ Bapak Deden Gumelar, Wawancara dengan pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 11 Februari 2023

Keterangan:

1. Pemilik : Bapak Aang
2. Pengelola : Bapak Deden Gumelar
3. Karyawan : Enting, Aji, Ari, Udi

Berdasarkan struktur organisasi tersebut akan di uraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing :

1. Pemilik Pabrik Tahu Sumedang

Pemilik yaitu orang yang memegang penuh kekuasaan dan memiliki tanggung jawab secara keseluruhan terhadap UMKM. Pemilik memiliki wewenang dalam pengambil keputusan terkait kegiatan oprasional maupun non oprasional UMKM.

2. Pengelola Pabrik Tahu Sumedang

- a. Mencatat transaksi pendapatan atau pemasukan dan pengeluaran keuangan.
- b. Bertanggung jawab untuk melaporkan keuangan kepada pemilik.
- c. Mengurus seluruh kegiatan yang terjadi di dalam UMKM.
- d. Membantu dalam proses kegiatan oprasional.

3. Karyawan Pabrik Tahu Sumedang

Mengerjakan aktivitas setiap produksi tahu mulai dari mengelolah bahan mentah kemudian menjadi bahan setengah jadi sampai kepada barang jadi yang siap untuk di pasarkan berupa tahu goreng (tahu sumedang) dan tahu putih (tahu sayur).

B. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang mendapatkan hasil bahwa UMKM ini membuat laporan keuangan yang hanya berisikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya. Setelah mendapat data dari tempat penelitian di UMKM Pabrik Tahu Sumedang maka akun yang muncul dalam neraca awal adalah sebagai berikut⁴:

1. Penyajian Modal Awal

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan metode wawancara kepada Bapak Deden Gumelar, UMKM Tahu Sumedang mempunyai modal berupa uang senilai Rp.98.373.000. modal tersebut berasal dari uang pribadi. Modal berupa uang tersebut digunakan untuk membeli asset seperti membeli tanah, membangun pabrik, membeli peralatan dan membeli kendaraan. Berikut ini adalah rincian asset yang dimiliki UMKM Pabrik Tahu Sumedang:

Tabel 4.1 Asset UMKM Pabrik Tahu

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kas	Rp. 14.488.000
3.	Tanah	Rp. 30.000.000
4.	Pabrik	Rp. 18.000.000
5.	Kendaraan	Rp. 20.000.000
6.	Mesin penggiling kedelai	Rp. 7.000.000

Sumber : Data Primer Pabrik Tahu Sumedang

⁴ Bapak Deden Gumelar, Wawancara dengan pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 08 Februari 2023

2. Peralatan

Berdasarkan hasil wawancara peralatan yang dimiliki UMKM Pabrik Tahu Sumedang yang digunakan untuk operasional pembuatan tahu sumedang. Jumlah peralatan yang dimiliki sebesar Rp. 8.885.000,- Berikut adalah rincian peralatan yang dimiliki UMKM Pabrik Tahu Sumedang:

Tabel 4.2 Peralatan UMKM Pabrik Tahu Sumedang

Keterangan	Kuantiti	Harga Satuan	Jumlah
Cetakan Tahu	30	Rp. 80.000	Rp. 2.400.000
Penggaris pemotong tahu	2	Rp. 95.000	Rp. 190.000
Tangkok (penyaring kedelai)	1	Rp. 110.000	Rp. 110.000
Tampir	30	Rp. 20.000	Rp. 600.000
Sendok Aci	2	Rp. 80.000	Rp. 160.000
Tutup cetakan	30	Rp. 70.000	Rp. 2.100.000
Kain saringan	5	Rp. 15.000	Rp. 75.000
Tahang	1	Rp. 1.100.000	Rp. 1.100.000
Bak	5	Rp. 30.000	Rp. 150.000
Wajan besar	2	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
Total			Rp. 8.885.000

Sumber : Data Primer Pabrik Tahu Sumedang

3. Membuat Neraca Saldo Awal

Neraca saldo awal merupakan jumlah angka yang dimiliki UMKM ketika pertama kali melakukan usaha dalam neraca. Membuat neraca saldo awal UMKM Pabrik tahu Sumedang.

Tabel 4.3 Neraca Saldo Awal

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1100	Kas	Rp.14.488.000	
2100	Tanah	Rp.30.000.000	
2200	Pabrik	Rp.18.000.000	
2300	Kendaraan	Rp.20.000.000	
2400	Mesin	Rp. 7.000.000	
2500	Peralatan	Rp. 8.885.000	
3100	Modal		Rp.98.373.000
	Total	Rp.98.373.000	Rp.98.373.000

Sumber : *UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah*

C. Pembahasan

UMKM Pabrik Tahu Sumedang menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya. Pencatatan menggunakan alat tulis dan memiliki nota penjualan sebagai bukti transaksi. Tapi karyawan membuat nota hanya untuk penjualan dalam jumlah banyak. Penjualan tunai pada umumnya tidak dibuatkan nota, jika ada pelanggan yang minta baru dibuatkan.

Pengelola UMKM Tahu Sumedang mengaku selama usahanya berdiri sampai saat ini, tidak pernah melakukan pencatatan laporan keuangan pada usahanya itu, disebabkan karena ia tidak memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi, dan tidak adanya sumber daya manusia untuk melakukan penyusunan laporan keuangan itu. Tidak adanya pengetahuan pemilik, pengelola, dan juga

karyawan mengenai laporan keuangan sehingga UMKM Pabrik Tahu Sumedang ini masih menggunakan pencatatan sederhana secara manual.⁵

Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang diterapkan pada UMKM Tahu Sumedang masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan seperti yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum sepenuhnya mendukung serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan oprasioanl itu sendiri.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM lebih mandiri dan lebih maju seperti UMKM dapat menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, meningkatkan informasi akuntansi yang memiliki peran penting di dalam mencapai keberhasilan usaha bagi UMKM.

Penelitian ini merekomendasikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan diharapkan dapat digunakan atau diterapkan oleh UMKM Tahu Sumedang untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

⁵ Bapak Deden Gumelar, Wawancara dengan pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang, 08 Febuari 2023

1. Mengumpulkan Data Transaksi

Data transaksi merupakan sekumpulan data hasil dari pencatatan yang berhubungan dengan kegiatan transaksi jual beli pada sebuah usaha. Berikut adalah catatan transaksi harian yang peneliti dapatkan dari pabrik tahu sumedang selama triwulan tahun 2022, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3:

Tabel 4.4 Data Transaksi Pabrik Tahu Sumedang

Tanggal	Transaksi	Jumlah
1/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 500.000
	Beli kayu bakar	Rp. 2.200.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 45.000
3/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak Goreng	Rp. 504.000
	Membeli bensin	Rp. 517.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
4/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di Olah

2. Membuat Jurnal Umum

Pada langkah ini peneliti akan membuat jurnal umum atas data transaksi yang terjadi selama triwulan 2022. Penjurnalan yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan jurnal umum dan menerapkan sistem perpetual. Berikut adalah jurnal umum yang telah peneliti lakukan pada UMKM pabrik tahu sumedang atas transaksi yang terjadi selama triwulan 2022. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4:

Tabel 4.5 Jurnal Umum Pabrik Tahu Sumedang

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit(Rp)
1/10/2022	Biaya Bahan Baku	2.604.000	
	Kas		2.604.000
	Biaya Overhead Pabrik	2.200.000	
	Kas		2.200.000
	Biaya Bahan Penolong	500.000	
	Kas		500.000
	Kas	3.502.000	
	Penjualan		3.502.000
	Kas	45.000	
	Pendapatan lain-lain		45.000
3/10/2022	Biaya Bahan Baku	2.604.000	
	Kas		2.604.000
	Biaya Bahan Bakar	517.000	
	Kas		517.000
	Kas	3.502.000	
	Penjualan		3.502.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di Olah

3. Memposting Jurnal ke Dalam Buku Besar

Setelah melakukan proses pengimputan kedalam jurnal umum, maka jurnal tersebut diposting kedalam buku besar yang telah disusun untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5:

Tabel 4.6 Buku Besar Umkm Pabrik Tahu Sumedang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo				14.488.000
1/10/2022	Posting	JU		2.604.000	11.884.000
	Posting	JU		2.200.000	9.684.000
	Posting	JU		500.000	9.184.000
	Posting	JU	3.502.000		12.686.000
	Posting	JU	45.000		12.731.000
3/10/2022	Posting	JU		2.604.000	10.127.000
	Posting	JU		517.000	9.610.000
	Posting	JU	3.502.000		13.112.000
4/10/2022	Posting	JU		2.240.000	10.872.000
	Posting	JU	3.190.000		14.062.000
5/10/2022	Posting	JU		2.240.000	11.822.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di Olah

4. Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian merupakan salah satu langkah untuk mengetahui keseimbangan saldo yang ada di buku besar untuk setiap akun sebelum transaksi penyesuaian dilakukan di penjurnalan. Berikut adalah neraca saldo sebelum penyesuaian umkm pabrik tahu sumedang per triwulan 2022:

Tabel 4.7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Per Triwulan 2022

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1100	Kas	Rp.43.639.000	
2100	Tanah	Rp.30.000.000	
2200	Pabrik	Rp.18.000.000	
2300	Kendaraan	Rp.20.000.000	
2400	Mesin	Rp. 7.000.000	
2500	Peralatan	Rp. 8.885.000	
3100	Modal		Rp. 98.373.000
4100	Penjualan		Rp.237.964.000
4200	Pendapatan lain-lain		Rp. 3.150.000
5100	Biaya bahan baku	Rp.173.908.000	
5200	Biaya bahan penolong	Rp. 7.000.000	
5300	Biara overhead pabrik	Rp. 14.000.000	
5400	Beban gaji	Rp. 14.000.000	
5500	Beban listrik	Rp. 1.410.000	
5900	Biaya Bahan Bakar	Rp. 1.645.000	
	Total	Rp.339.487.000	Rp.339.487.000

Sumber : Data yang di olah

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

Jika sudah dibuat neraca saldo sebelum penyesuaian setelah itu membuat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun yang membutuhkan penyesuaian pada per triwulan 2022 dan memposting data jurnal penyesuaian kedalam buku besar.

Peneliti melakukan perhitungan penyusutan asset tetap dengan memperkirakan umur ekonomis dari masing-masing asset tetap berdasarkan penggunaannya dan memperhitungkan nilai penyusutan dari asset tersebut tanpa menggunakan nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut adalah perhitungan penyusutan asset tetap pada UMK Pabrik Tahu Sumedang:

Rumus Metode Garis Lurus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

a. Pabrik

Harga Perolehan : Rp. 18.000.000,-

Tahun Perolehan : 2009

Umur Ekonomis : 15 Tahun

Penyusutan/tahun :Rp.18.000.000:15 Tahun =Rp.1.200.000

Penyusutan/bulan : 1.000.000: 12 = 100.000

Akumulasi penyusutan: Rp.100.000 x 3 bulan = Rp. 300.000

b. Kendaraan

Harga Perolehan : Rp. 20.000.000,-

Tahun Perolehan :2017

Umur Ekonomis : 10 Tahun

Penyusutan/tahun :Rp.20.000.000:10 Tahun = Rp.2.000.000

Penyusutan/bulan :Rp. 2.000.000 : 12 bulan =Rp.166.666

Akumulasi penyusutan : Rp.166.666 x 3 bulan =Rp. 499.998

c. Mesin Penggiling Kedelai

Harga Perolehan : Rp. 7.000.000,-

Tahun Perolehan : 2017

Umur Ekonomis : 7 Tahun

Penyusutan/tahun :Rp.7.000.000:7 Tahun = Rp.1.000.000

Penyusutan/bulan : Rp.1.000.000:12 bulan= Rp.83.333

Akumulasi penyusutan : Rp.83.333 x 3 bulan=Rp. 249.999

d. Peralatan

Harga Perolehan : Rp. 8.885.000,-

Tahun Perolehan : 2017

Umur Ekonomis : 5 Tahun

Penyusutan/tahun :Rp.8.885.000:5 Tahun = Rp.1.777.000

Penyusutan/bulan : Rp.1.777.000:12 bulan= Rp.148.083

Akumulasi penyusutan : Rp.148.083 x 3 bulan=Rp. 444.249

Berikut jurnal penyesuaian yang dibuat berdasarkan data diatas adalah:

Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian Umkm Pabrik Tahu Sumedang Per Triwulan 2022

Tanggal	Nama akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Beban penyusutan pabrik	Rp.300.000	
	Akm. Peny. Pabrik		Rp.300.000
31/12/2022	Beban Peny. Kendaraan	Rp.499.998	
	Akm. Peny. Kendaraan		Rp.499.998
31/12/2022	Beban penyusutan mesin	Rp.249.999	
	Akm. Peny. Mesin		Rp.249.999
31/12/2022	Beban Peny. Peralatan	Rp.444.249	
	Akm. Peny peralatan		Rp.444.249
	Total	Rp.1.494.246	Rp.1.494.246

Sumber : Data yang di olah

6. Membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah data di jurnal penyesuaian di posting di buku besar maka selanjutnya membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian berisikan saldo akhir setelah dilakukan penyesuaian.

Berikut merupakan neraca saldo setelah penyesuaian pada umkm pabrik tahu sumedang per triwulan 2022

Tabel 4.9 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1100	Kas	Rp. 43.639.000	
2100	Tanah	Rp. 30.000.000	
2200	Pabrik	Rp. 18.000.000	
2300	Kendaraan	Rp. 20.000.000	
2400	Mesin	Rp. 7.000.000	
2500	Peralatan	Rp. 8.885.000	
2600	Akm Peny. Pabrik		Rp. 300.000
2700	Akm. Peny. Kendaraan		Rp. 499.998
2800	Akm. Peny. Mesin		Rp. 249.999
2900	Akm Peny Peralatan		Rp. 444.249
3100	Modal		Rp. 98.373.000
4100	Penjualan		Rp.237.964.000
4200	Pendapatan lain-lain		Rp. 3.150.000
5100	Biaya Bahan Baku	Rp.173.908.000	
5200	Biaya Bahan Penolong	Rp. 7.000.000	
5300	Biara Overhead Pabrik	Rp. 14.000.000	
5400	Beban Gaji	Rp. 14.000.000	
5500	Beban Listrik	Rp. 1.410.000	
5600	Beban Peny Pabrik	Rp. 300.000	
5700	Beban Peny Kendaraan	Rp. 499.998	
5800	Beban Peny Mesin	Rp. 249.999	
5900	Beban Peny Peralatan	Rp. 444.249	
51000	Biaya Bahan Bakar	Rp. 1.645.000	
	Total	Rp.340.981.246	Rp.340.981.246

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

7. Penyajian Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapat serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Berikut merupakan laporan laba rugi yang diperuntukan untuk UMKM pabrik tahu sumedang per triwulan 2022:

Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Pabrik Tahu Sumedang

Pabrik Tahu Sumedang	
Laporan Laba Rugi	
Triwulan 2022	
Pendapatan:	
Penjualan Tahu	Rp. 237.964.000
Pendapatan lain-lain:	
Penjualan ampas tahu	<u>Rp. 3.150.000+</u>
Laba Kotor	Rp. 241.114.000
Beban:	
Beban bahan baku	Rp. 173.908.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 7.000.000
Beban overhead pabrik	Rp. 14.000.000
Beban gaji karyawan	Rp. 14.000.000
Beban listrik	Rp. 1.410.000
Beban Peny Pabrik	Rp. 300.000
Beban Peny kendaraan	Rp. 499.998
Beban pny mesin	Rp. 249.999
Beban peny peralatan	Rp. 444.249
Biaya Bahan Bakar	Rp. 1.645.000
Total Beban	<u>(Rp.213.457.246)</u>
Laba Bersih	Rp. 27.656.754

Sumber : *UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah*

b. Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas, asset tetap, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun asset.. Berikut laporan posisi keuangan pada umkm pabrik tahu sumedang per triwulan 2022:

Tabel 4.11 Laporan Posisi Keuangan Pabrik Tahu Sumedang

Pabrik Tahu Sumedang Laporan Posisi Keuangan Triwulan 2022			
Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar:			
Kas	Rp.43.639.000		
Aktiva tetap:			
Tanah	Rp.30.000.000	Modal	Rp.98.373.000
Pabrik	Rp.18.000.000	Laba bersih	<u>Rp.27.656.754</u>
Kendaraan	Rp.20.000.000		
Mesin	Rp.7.000.000		
Peralatan	Rp.8.885.000		
Akm. Pny Pabrik	(Rp. 300.000)		
Akm pny kendaran	(Rp. 499.998)		
Akm pny mesin	(Rp. 249.999)		
Akm pny peralatan	(Rp. 444.249)		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp.82.390.754</u>	Total pasiva :	
Total aktiva:	Rp.126.029.754		Rp.126.029.754

Sumber : *UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah*

c. Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Per Triwulan 2022
<p>1. UMUM</p> <p>UMKM Pabrik Tahu Sumedang ini terletak di Kabupaten Lampung Timur, dirintis pada tahun 2009, yang beralamat Dusun I, RT/RW 01/03, Desa Tegal Yoso, Kec. Purbolinggo. UMKM Pabrik Tahu Sumedang ini bergerak dibidang industri pangan yang mengelola tahu sumedang dan tahu sayur.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).</p> <p>b. Dasar penyusunan laporan keuangan</p> <p>Pencatatan laporan keuangan yang diberikan hanya terdiri dari kas, modal, peralatan dan data transaksi saja. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah menggunakan asumsi dasar akrual.</p> <p>c. Asset Tetap</p> <p>Penyusutan asset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus tanpa adanya nilai residu.</p> <p>d. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p> <p>Pendapatan berupa hasil penjualan tahu dan penjualan ampas tahu diakui ketika pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan beban diakui saat terjadi.</p> <p>e. Kewajiban</p> <p>Tidak ada kewajiban yang harus dikeluarkan oleh UMKM Pabrik Tahu Sumedang.</p>

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM Tahu Sumedang tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Tahu Sumedang belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan usaha.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Pabrik Tahu Sumedang sebaiknya melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi. Lebih teliti untuk mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. UMKM Pabrik Tahu Sumedang sebaiknya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang dapat mempermudah pemilik dalam mengontrol kondisi keuangan usahanya secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang. Wawancara dengan pemilik UMKM Pabrik Tahu Sumedang. 11 Februari 2023.
- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Budiarto, Rachmawan, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Christanty, Theresia Dhea. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Toko Besi Makmur Jaya)". *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trilogi, TT.
- Deden Gumelar. Wawancara dengan pengelola UMKM Pabrik Tahu Sumedang. 08 November 2022 .
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Fitrah, Muh. Lutfiyah. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hall, James A. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat Patria, 2001
- Irham, Fahmi. *Analisis laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA, 2011
- Janrosl, Viola Syukrina E."Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisai SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1 (2018): 97-105
- Mahfudhoh, Loeli. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada UD. Putra Tape 99)". *Artikel Ilmiah*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember (2018).
- Mariana, Anna, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi (dengan pengenalan sistem informasi akuntansi syariah)*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu."Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK

- EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”.*Riset&Jurnal Akuntansi*, Volume 2 Nomer 1 (2017): 11-17
- Nofianti, Leny.”Kajian Filosofi Akuntansi: Seni, Ilmu, atau Teknologi”.*Pekbis Jurnal*, Vol. 4, No.3 (2012): 203-210
- Nuvitasari, Ari.”Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”.*International Journal of Social and Business*, Vol 3 No. 3 (2019): 341-347
- Purba, Mortigor Afrizal.”Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam”,*Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 3, No. 2 (2019): 55-63
- Puspitawati, Lilis.*Sistem Informasi Akuntansi (Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi Yang Mempengaruhi)*.Bandung : Rekayasa Sains, 2021.
- Rahayu, Sri Magesti. *Akuntansi Dasar (Sesuai Dengan SAK EMKM)*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.
- Rawun, Yuli.”Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malayang Manado)”.*Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.12, No.1 (2019): 57-66
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*. Jawa Timur : Duta Media Publishing, 2019.
- Setyawan, Dedi Dwi.”Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) Pada UMKM “So Kressh” Di Kecamatan Blimbing Kota Malang”.*Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim (2018).
- Siswanti, Tutik, Setiadi, Bintang B.Sibarani. *Pengantar Akuntansi*. Pekalongan :PT Nasya Expanding Management,2022.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Depok:PT RajaGrafindo Persada,2012
- Suryani, Yeni, Maimunah Siregar, Desi Ika. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Violita, Alvina.”Perancangan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Binatu Joss Laundry Di Surabaya”.*Skripsi*, Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya (2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN
SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Tahu Sumedang Di Kecamatan
Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)**

OUTLINE

SAMPUL JUDUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akuntansi
 - 1. Pengertian Akuntansi
 - 2. Fungsi dan Tujuan Akuntansi
 - 3. Siklus Akuntansi
- B. Laporan Keuangan
 - 1. Pengertian Laporan Keuangan
 - 2. Tujuan Laporan Keuangan
 - 3. Jenis Laporan Keuangan
- C. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
 - 1. Pengertian SAK EMKM
 - 2. Karakteristik SAK EMKM
- D. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
 - 1. Dasar Penentuan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
 - 2. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM
- E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian UMKM
 - 2. Kriteria UMKM
 - 3. Kendala dan Kekuatan UMKM
- F. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data

E. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Febuari
2023
Penulis



Vina Nopalia
NPM 1903031048

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Lella Anita, S.E.,M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur)

- A. Daftar pertanyaan kepada pemilik dan pengelola UMKM
1. Sebagai apakah posisi bapak dalam usaha ini?
 2. Sejak kapan usaha ini dijalankan?
 3. Apakah UMKM ini mempunyai tenaga kerja?
 4. Berapakah modal awal yang dikeluarkan pada saat membuka usaha?
 5. Apakah usaha ini memiliki asset tetap yang dapat mendukung berjalannya usaha ini?
 6. Apa saja asset tetap yang dimiliki?
 7. Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha tahu sumedang ini sudah tersistem atau masih manual?
 8. Apakah bapak tahu tentang siklus akuntansi yang terdiri dari JU-Buku Besar-Neraca Saldo-AJP-Neraca setelah Penyesuaian-Laporan Keuangan?
 9. Apakah bapak mengetahui terkait laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM?

Metro, 18 Febuari
2023

Penulis



Vina Nopalia
NPM 1903031048

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Lella Anita, S.E., M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

DATA TRANSAKSI

Lampiran 3 Data Transaksi, Bulan Oktober 2022

Tanggal	Transaksi	Jumlah
1/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 500.000
	Beli kayu bakar	Rp. 2.200.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 45.000
3/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak Goreng	Rp. 504.000
	Membeli bensin	Rp. 517.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
4/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
5/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
6/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 180.000
7/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Membeli rayco.garam,cuka	Rp. 700.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
10/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
11/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
12/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
13/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 225.000
15/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000

	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Membeli kayu bakar	Rp. 2.200.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
	Penjualan ampas	Rp. 45.000
17/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
18/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 300.000
19/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
20/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 180.000
23/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco, garam,cuka	Rp. 700.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
24/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
25/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
26/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
27/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 225.000
29/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli listrik	Rp. 470.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
31/10/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 90.000
	Bayar gaji	Rp. 4.400.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Bulan November 2022

Tanggal	Transaksi	Jumlah
1/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 500.000
	Beli bensin	Rp. 591.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
3/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak Goreng	Rp. 504.000
	Membeli kayu bakar	Rp. 2.600.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
4/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
	Penjualan ampas	Rp. 135.000
5/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
6/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
7/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Membeli rayco.garam,cuka	Rp. 700.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
8/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
9/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
10/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 270.000
12/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
13/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
15/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 700.000

	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
16/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli kayu bakar	Rp. 2.400.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
17/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
	Penjualan ampas	Rp. 270.000
19/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
20/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
21/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
22/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
23/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 600.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
24/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 225.000
22/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan ampas	Rp. 270.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
26/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
27/11/2023	Membeli kedelai	Rp.1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Beli pulsa listrik	Rp. 470.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
	Penjualan ampas	Rp. 90.000
29/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000

30/11/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 90.000
	Bayar gaji	Rp. 5.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Bulan Desember 2022

Tanggal	Transaksi	Jumlah
1/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 600.000
	Beli kayu bakar	Rp. 2.300.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
3/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak Goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
4/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
5/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
6/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
7/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
8/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Membeli rayco,garam,cuka	Rp. 500.000
	Penjualan ampas	Rp. 315.000
10/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 45.000
12/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
13/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000

	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
15/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli rayco,garam, cuka	Rp. 600.000
	Membeli bensin	Rp. 537.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 180.000
17/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
18/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
19/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
20/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
21/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
22/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1.820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Membeli rayco, garam, cuka	Rp. 600.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
	Penjualan ampas	Rp. 270.000
24/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 45.000
26/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Membeli pulsa listrik	Rp. 470.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
27/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
28/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 1,820.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 420.000
	Penjualan tahu	Rp. 3.190.000
29/12/2022	Membeli kedelai	Rp. 2.100.000
	Membeli minyak goreng	Rp. 504.000

	Penjualan tahu	Rp. 3.502.000
	Penjualan ampas	Rp. 90.000
	Bayar gaji	Rp. 4.600.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

JURNAL UMUM
Pabrik Tahu Sumedang
Jurnal Umum
Bulan Oktober 2022

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 2.200.000	
	Kas		Rp.2.200.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 500.000	
	Kas		Rp. 500.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 45.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 45.000
3/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Bahan Bakar	Rp. 517.000	
	Kas		Rp. 517.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
4/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
5/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
6/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 180.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 180.000
9/10/2022	Biaya bahan baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Biaya bahan penolong	Rp. 700.000	
	Kas		Rp. 700.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
10/10/2022	Biaya bahan baku	Rp. 2.604.000	

	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
11/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
12/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
13/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 225.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 225.000
15/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 2.200.000	
	Kas		Rp. 2.200.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
	Kas	Rp. 45.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 45.000
17/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
18/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 300.000	
	Kas		Rp. 300.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
19/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
20/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 180.000	

	Pendapatan lain-lain		Rp. 180.000
23/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 700.000	
	Kas		Rp. 700.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
24/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
25/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
26/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
27/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 225.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 225.000
29/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Beban Listrik	Rp. 470.000	
	Kas		Rp. 470.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
31/10/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 90.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 90.000
	Beban Gaji	Rp. 4.400.000	
	Kas		Rp. 4.400.000
	Total	Rp. 143.929.000	Rp. 143.929.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Pabrik Tahu Sumedang

Jurnal Umum

Bulan November 2022

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 500.000	
	Kas		Rp. 500.000
	Biaya Bahan Bakar	Rp. 591.000	
	Kas		Rp. 591.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
2/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 2.600.000	
	Kas		Rp. 2.600.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
3/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
	Kas	Rp. 135.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 135.000
5/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
6/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
7/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 700.000	
	Kas		Rp. 700.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
8/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000

9/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
10/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 270.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 270.000
12/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
13/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
14/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
15/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Beban Bahan Penolong	Rp. 700.000	
	Kas		Rp. 700.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
16/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Beban Overhead Pabrik	Rp. 2.400.000	
	Kas		Rp. 2.400.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
17/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
	Kas	Rp. 270.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 270.000
19/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000

20/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
21/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
22/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
23/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 600.000	
	Kas		Rp. 600.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
24/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 270.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 270.000
26/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
27/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
	Kas	Rp. 90.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 90.000
	Beban listrik	Rp. 470.000	
	Kas		Rp. 470.000
29/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
30/11/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000

	Kas	Rp. 90.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 90.000
	Beban Gaji	Rp. 5.000.000	
	Kas		Rp. 5.000.000
	Total	Rp. 159.900.000	Rp.159.900.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Pabrik Tahu Sumedang

Jurnal Umum

Bulan Desember 2022

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 2.300.000	
	Kas		Rp. 2.300.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 600.000	
	Kas		Rp. 600.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
3/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
4/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
5/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
6/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
7/12/2022	Biaya bahan baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
8/12/2022	Biaya bahan baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 500.000	
	Kas		Rp. 500.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 315.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 315.000
10/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000

	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 45.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 45.000
12/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
13/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
14/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Biaya Overhead Pabrik	Rp. 2.300.000	
	Kas		Rp. 2.300.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
15/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Beban Bahan Penolong	Rp. 600.000	
	Kas		Rp. 600.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Biaya Bahan Bakar	Rp. 537.000	
	Kas		Rp. 537.000
	Kas	Rp. 180.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 180.000
17/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
18/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
19/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
20/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000

21/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
22/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 600.000	
	Kas		Rp. 600.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
	Kas	Rp. 270.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 270.000
24/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 45.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 45.000
26/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Beban Listrik	Rp. 470.000	
	Kas		Rp. 470.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
27/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
28/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.240.000	
	Kas		Rp. 2.240.000
	Kas	Rp. 3.190.000	
	Penjualan		Rp. 3.190.000
29/12/2022	Biaya Bahan Baku	Rp. 2.604.000	
	Kas		Rp. 2.604.000
	Kas	Rp. 3.502.000	
	Penjualan		Rp. 3.502.000
	Kas	Rp. 180.000	
	Pendapatan lain-lain		Rp. 180.000
	Beban Gaji	Rp. 4.600.000	
	Kas		Rp. 4.600.000
	Total	Rp. 149.248.000	Rp. 149.248.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

BUKU BESAR**Pabrik Tahu Sumedang****Buku Besar****Per Triwulan 2022**

Nama Akun: Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo				14.488.000
1/10/2022	Posting	JU		2.604.000	11.884.000
	Posting	JU		2.200.000	9.684.000
	Posting	JU		500.000	9.184.000
	Posting	JU	3.502.000		12.686.000
	Posting	JU	45.000		12.731.000
3/10/2022	Posting	JU		2.604.000	10.127.000
	Posting	JU		517.000	9.610.000
	Posting	JU	3.502.000		13.112.000
4/10/2022	Posting	JU		2.240.000	10.872.000
	Posting	JU	3.190.000		14.062.000
5/10/2022	Posting	JU		2.240.000	11.822.000
	Posting	JU	3.190.000		15.012.000
6/10/2022	Posting	JU		2.604.000	12.408.000
	Posting	JU	3.502.000		15.910.000
	Posting	JU	180.000		16.090.000
9/10/2022	Posting	JU		2.240.000	13.850.000
	Posting	JU	3.190.000		17.040.000
	Posting	JU		700.000	16.340.000
10/10/2022	Posting	JU		2.604.000	13.736.000
	Posting	JU	3.502.000		17.238.000
11/10/2022	Posting	JU		2.604.000	14.634.000
	Posting	JU	3.502.000		18.136.000
12/10/2022	Posting	JU		2.604.000	15.532.000
	Posting	JU	3.502.000		19.034.000
13/10/2022	Posting	JU		2.604.000	16.430.000
	Posting	JU	3.502.000		19.932.000
	Posting	JU	225.000		20.157.000
15/10/2022	Posting	JU		2.240.000	17.917.000
	Posting	JU		2.200.000	15.717.000
	Posting	JU	3.190.000		18.907.000
	Posting	JU	45.000		18.952.000
17/10/2022	Posting	JU		2.604.000	16.348.000

	Posting	JU	3.502.000		19.850.000
18/10/2022	Posting	JU		2.604.000	17.246.000
	Posting	JU		300.000	16.946.000
	Posting	JU	3.502.000		20.448.000
19/10/2022	Posting	JU		2.604.000	17.844.000
	Posting	JU	3.502.000		21.346.000
20/10/2022	Posting	JU		2.604.000	18.742.000
	Posting	JU	3.502.000		22.244.000
	Posting	JU	180.000		22.424.000
23/10/2022	Posting	JU		2.604.000	19.820.000
	Posting	JU		700.000	19.120.000
	Posting	JU	3.502.000		22.622.000
24/10/2022	Posting	JU		2.240.000	20.382.000
	Posting	JU	3.190.000		23.572.000
25/10/2022	Posting	JU		2.604.000	20.968.000
	Posting	JU	3.502.000		24.470.000
26/10/2022	Posting	JU		2.604.000	21.866.000
	Posting	JU	3.502.000		25.368.000
27/10/2022	Posting	JU		2.604.000	22.764.000
	Posting	JU	3.502.000		26.266.000
	Posting	JU	225.000		26.491.000
29/10/2022	Posting	JU		2.604.000	23.887.000
	Posting	JU		470.000	23.417.000
	Posting	JU	3.502.000		26.919.000
31/10/2022	Posting	JU		2.604.000	24.315.000
	Posting	JU	3.502.000		27.817.000
	Posting	JU	90.000		27.907.000
	Posting	JU		4.400.000	23.507.000
1/11/2022	Posting	JU		2.604.000	20.903.000
	Posting	JU		500.000	20.403.000
	Posting	JU		591.000	19.812.000
	Posting	JU	3.502.000		23.314.000
2/11/2022	Posting	JU		2.604.000	20.710.000
	Posting	JU		2.600.000	18.110.000
	Posting	JU	3.502.000		21.612.000
3/11/2022	Posting	JU		2.240.000	19.372.000
	Posting	JU	3.190.000		22.562.000
	Posting	JU	135.000		22.697.000
5/11/2022	Posting	JU		2.240.000	20.457.000
	Posting	JU	3.190.000		23.647.000
6/11/2022	Posting	JU		2.604.000	21.043.000
	Posting	JU	3.502.000		24.545.000
7/11/2022	Posting	JU		2.240.000	22.305.000
	Posting	JU		700.000	21.605.000

	Posting	JU	3.190.000		24.795.000
8/11/2022	Posting	JU		2.604.000	22.191.000
	Posting	JU	3.502.000		25.693.000
9/11/2022	Posting	JU		2.604.000	23.089.000
	Posting	JU	3.502.000		26.591.000
10/11/2022	Posting	JU		2.604.000	23.987.000
	Posting	JU	3.502.000		27.489.000
	Posting	JU	270.000		27.759.000
12/11/2022	Posting	JU		2.240.000	25.519.000
	Posting	JU	3.190.000		28.709.000
13/11/2022	Posting	JU		2.240.000	26.469.000
	Posting	JU	3.190.000		29.659.000
14/11/2022	Posting	JU		2.604.000	27.055.000
	Posting	JU	3.502.000		30.557.000
15/11/2022	Posting	JU		2.604.000	27.953.000
	Posting	JU		700.000	27.253.000
	Posting	JU	3.502.000		30.755.000
16/11/2022	Posting	JU		2.604.000	28.151.000
	Posting	JU		2.400.000	25.751.000
	Posting	JU	3.502.000		29.253.000
17/11/2022	Posting	JU		2.240.000	27.013.000
	Posting	JU	3.190.000		30.203.000
	Posting	JU	270.000		30.473.000
19/11/2022	Posting	JU		2.240.000	28.233.000
	Posting	JU	3.190.000		31.423.000
20/11/2022	Posting	JU		2.240.000	29.183.000
	Posting	JU	3.190.000		32.373.000
21/11/2022	Posting	JU		2.604.000	29.769.000
	Posting	JU	3.502.000		33.271.000
22/11/2022	Posting	JU		2.240.000	31.031.000
	Posting	JU	3.190.000		34.221.000
23/11/2022	Posting	JU		2.604.000	31.617.000
	Posting	JU		600.000	31.017.000
	Posting	JU	3.502.000		34.519.000
24/11/2022	Posting	JU		2.604.000	31.915.000
	Posting	JU	3.502.000		35.417.000
	Posting	JU	270.000		35.687.000
26/11/2022	Posting	JU		2.604.000	33.083.000
	Posting	JU	3.502.000		36.585.000
27/11/2022	Posting	JU		2.240.000	34.345.000
	Posting	JU	3.190.000		37.535.000
	Posting	JU	90.000		37.625.000
	Posting	JU		470.000	37.155.000
29/11/2022	Posting	JU		2.240.000	34.915.000

	Posting	JU	3.190.000		38.105.000
30/11/2022	Posting	JU		2.604.000	35.501.000
	Posting	JU	3.502.000		39.003.000
	Posting	JU	90.000		39.093.000
	Posting	JU		5.000.000	34.093.000
1/12/2022	Posting	JU		2.604.000	31.489.000
	Posting	JU		2.300.000	29.189.000
	Posting	JU		600.000	28.589.000
	Posting	JU	3.502.000		32.091.000
3/12/2022	Posting	JU		2.604.000	29.487.000
	Posting	JU	3.502.000		32.989.000
4/12/2022	Posting	JU		2.240.000	30.749.000
	Posting	JU	3.190.000		33.939.000
5/12/2022	Posting	JU		2.240.000	31.699.000
	Posting	JU	3.190.000		34.889.000
6/12/2022	Posting	JU		2.604.000	32.285.000
	Posting	JU	3.502.000		35.787.000
7/12/2022	Posting	JU		2.604.000	33.183.000
	Posting	JU	3.502.000		36.685.000
8/12/2022	Posting	JU		2.604.000	34.081.000
	Posting	JU		500.000	33.581.000
	Posting	JU	3.502.000		37.083.000
	Posting	JU	315.000		37.398.000
10/12/2022	Posting	JU		2.604.000	34.794.000
	Posting	JU	3.502.000		38.296.000
	Posting	JU	45.000		38.341.000
12/12/2022	Posting	JU		2.240.000	36.101.000
	Posting	JU	3.190.000		39.291.000
13/12/2022	Posting	JU		2.240.000	37.051.000
	Posting	JU	3.190.000		40.241.000
14/12/2022	Posting	JU		2.604.000	37.637.000
	Posting	JU		2.300.000	35.337.000
	Posting	JU	3.502.000		38.839.000
15/12/2022	Posting	JU		2.604.000	36.235.000
	Posting	JU		600.000	35.635.000
	Posting	JU	3.502.000		39.137.000
	Posting	JU		537.000	38.600.000
	Posting	JU	180.000		38.780.000
17/12/2022	Posting	JU		2.604.000	36.176.000
	Posting	JU	3.502.000		39.678.000
18/12/2022	Posting	JU		2.604.000	37.074.000
	Posting	JU	3.502.000		40.576.000
19/12/2022	Posting	JU		2.604.000	37.972.000
	Posting	JU	3.502.000		41.474.000

20/12/2022	Posting	JU		2.240.000	39.234.000
	Posting	JU	3.190.000		42.424.000
21/12/2022	Posting	JU		2.604.000	39.820.000
	Posting	JU	3.502.000		43.322.000
22/12/2022	Posting	JU		2.240.000	41.082.000
	Posting	JU		600.000	40.482.000
	Posting	JU	3.190.000		43.672.000
	Posting	JU	270.000		43.942.000
24/12/2022	Posting	JU		2.604.000	41.338.000
	Posting	JU	3.502.000		44.840.000
	Posting	JU	45.000		44.885.000
26/12/2022	Posting	JU		2.604.000	42.281.000
	Posting	JU		470.000	41.811.000
	Posting	JU	3.502.000		45.313.000
27/12/2022	Posting	JU		2.604.000	42.709.000
	Posting	JU	3.502.000		46.211.000
28/12/2022	Posting	JU		2.240.000	43.971.000
	Posting	JU	3.190.000		47.161.000
29/12/2022	Posting	JU		2.604.000	44.557.000
	Posting	JU	3.502.000		48.059.000
	Posting	JU	180.000		48.239.000
	Posting	JU		4.600.000	43.639.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Tanah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo				Rp.30.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Pabrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo				Rp.18.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Kendaraan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo				Rp.20.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Mesin penggiling kedelai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo				Rp.7.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Peralatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo				Rp.8.885.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Akm peny pabrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.300.000	Rp.300.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Akm peny kendaraan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.499.998	Rp.499.998

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Akm Peny Mesin

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.249.999	Rp.249.999

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Akm Peny Peralatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.444.249	Rp.444.249

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Modal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo				Rp.98.373.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun: Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1/10/2022	Posting	JU		3.502.000	3.502.000
3/10/2022	Posting	JU		3.502.000	7.004.000
4/10/2022	Posting	JU		3.190.000	10.194.000
5/10/2022	Posting	JU		3.190.000	13.384.000
6/10/2022	Posting	JU		3.502.000	16.886.000
9/10/2022	Posting	JU		3.190.000	20.076.000

10/10/2022	Posting	JU		3.502.000	23.578.000
11/10/2022	Posting	JU		3.502.000	27.080.000
12/10/2022	Posting	JU		3.502.000	30.582.000
13/10/2022	Posting	JU		3.502.000	34.084.000
15/10/2022	Posting	JU		3.190.000	37.274.000
17/10/2022	Posting	JU		3.502.000	40.776.000
18/10/2022	Posting	JU		3.502.000	44.278.000
19/10/2022	Posting	JU		3.502.000	47.780.000
20/10/2022	Posting	JU		3.502.000	51.282.000
23/10/2022	Posting	JU		3.502.000	54.784.000
24/10/2022	Posting	JU		3.190.000	57.974.000
25/10/2022	Posting	JU		3.502.000	61.476.000
26/10/2022	Posting	JU		3.502.000	64.978.000
27/10/2022	Posting	JU		3.502.000	68.480.000
29/10/2022	Posting	JU		3.502.000	71.982.000
31/10/2022	Posting	JU		3.502.000	75.484.000
1/11/2022	Posting	JU		3.502.000	78.986.000
2/11/2022	Posting	JU		3.502.000	82.488.000
3/11/2022	Posting	JU		3.190.000	85.678.000
5/11/2022	Posting	JU		3.190.000	88.868.000
6/11/2022	Posting	JU		3.502.000	92.370.000
7/11/2022	Posting	JU		3.190.000	95.560.000
8/11/2022	Posting	JU		3.502.000	99.062.000
9/11/2022	Posting	JU		3.502.000	102.564.000
10/11/2022	Posting	JU		3.502.000	106.066.000
12/11/2022	Posting	JU		3.190.000	109.256.000
13/11/2022	Posting	JU		3.190.000	112.446.000
14/11/2022	Posting	JU		3.502.000	115.948.000
15/11/2022	Posting	JU		3.502.000	119.450.000
16/11/2022	Posting	JU		3.502.000	122.952.000
17/11/2022	Posting	JU		3.190.000	126.142.000
19/11/2022	Posting	JU		3.190.000	129.332.000
20/11/2022	Posting	JU		3.190.000	132.522.000
21/11/2022	Posting	JU		3.502.000	136.024.000
22/11/2022	Posting	JU		3.190.000	139.214.000
23/11/2022	Posting	JU		3.502.000	142.716.000
24/11/2022	Posting	JU		3.502.000	146.218.000
26/11/2022	Posting	JU		3.502.000	149.720.000
27/11/2022	Posting	JU		3.190.000	152.910.000
29/11/2022	Posting	JU		3.190.000	156.100.000
30/11/2022	Posting	JU		3.502.000	159.602.000
1/12/2022	Posting	JU		3.502.000	163.104.000
3/12/2022	Posting	JU		3.502.000	166.606.000
4/12/2022	Posting	JU		3.190.000	169.796.000

5/12/2022	Posting	JU		3.190.000	172.986.000
6/12/2022	Posting	JU		3.502.000	176.488.000
7/12/2022	Posting	JU		3.502.000	179.990.000
8/12/2022	Posting	JU		3.502.000	183.492.000
10/12/2022	Posting	JU		3.502.000	186.994.000
12/12/2022	Posting	JU		3.190.000	190.184.000
13/12/2022	Posting	JU		3.190.000	193.374.000
14/12/2022	Posting	JU		3.502.000	196.876.000
15/12/2022	Posting	JU		3.502.000	200.378.000
17/12/2022	Posting	JU		3.502.000	203.880.000
18/12/2022	Posting	JU		3.502.000	207.382.000
19/12/2022	Posting	JU		3.502.000	210.884.000
20/12/2022	Posting	JU		3.190.000	214.074.000
21/12/2022	Posting	JU		3.502.000	217.576.000
22/12/2022	Posting	JU		3.190.000	220.766.000
24/12/2022	Posting	JU		3.502.000	224.268.000
26/12/2022	Posting	JU		3.502.000	227.770.000
27/12/2022	Posting	JU		3.502.000	231.272.000
28/12/2022	Posting	JU		3.190.000	234.462.000
29/12/2022	Posting	JU		3.502.000	237.964.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Pendapatan lain-lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01/10/2022	Posting	JU		Rp. 45.000	Rp. 45.000
06/10/2022	Posting	JU		Rp.180.000	Rp. 225.000
13/10/2022	Posting	JU		Rp.225.000	Rp. 450.000
15/10/2022	Posting	JU		Rp. 45.000	Rp. 495.000
20/10/2022	Posting	JU		Rp.180.000	Rp. 675.000
27/10/2022	Posting	JU		Rp.225.000	Rp. 900.000
31/10/2022	Posting	JU		Rp. 90.000	Rp. 990.000
03/11/2022	Posting	JU		Rp.135.000	Rp.1.125.000
10/11/2022	Posting	JU		Rp.270.000	Rp.1.395.000
17/11/2022	Posting	JU		Rp.270.000	Rp.1.665.000
24/11/2022	Posting	JU		Rp.270.000	Rp.1.935.000
27/11/2022	Posting	JU		Rp. 90.000	Rp.2.025.000
30/11/2022	Posting	JU		Rp. 90.000	Rp.2.115.000
08/12/2022	Posting	JU		Rp.315.000	Rp.2.430.000
10/12/2022	Posting	JU		Rp. 45.000	Rp.2.475.000
15/12/2022	Posting	JU		Rp.180.000	Rp.2.655.000
27/12/2022	Posting	JU		Rp.270.000	Rp.2.925.000
24/12/2022	Posting	JU		Rp. 45.000	Rp.2.970.000
29/12/2022	Posting	JU		Rp.180.000	Rp.3.150.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Biaya Bahan Baku

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1/10/2022	Posting	JU	2.604.000		2.604.000
3/10/2022	Posting	JU	2.604.000		5.208.000
4/10/2022	Posting	JU	2.240.000		7.448.000
5/10/2022	Posting	JU	2.240.000		9.688.000
6/10/2022	Posting	JU	2.604.000		12.292.000
9/10/2022	Posting	JU	2.240.000		14.532.000
10/10/2022	Posting	JU	2.604.000		17.136.000
11/10/2022	Posting	JU	2.604.000		19.740.000
12/10/2022	Posting	JU	2.604.000		22.344.000
13/10/2022	Posting	JU	2.604.000		24.948.000
15/10/2022	Posting	JU	2.240.000		27.188.000
17/10/2022	Posting	JU	2.604.000		29.792.000
18/10/2022	Posting	JU	2.604.000		32.396.000
19/10/2022	Posting	JU	2.604.000		35.000.000
20/10/2022	Posting	JU	2.604.000		37.604.000
23/10/2022	Posting	JU	2.604.000		40.208.000
24/10/2022	Posting	JU	2.240.000		42.448.000
25/10/2022	Posting	JU	2.604.000		45.052.000
26/10/2022	Posting	JU	2.604.000		47.656.000
27/10/2022	Posting	JU	2.604.000		50.260.000
29/10/2022	Posting	JU	2.604.000		52.864.000
31/10/2022	Posting	JU	2.604.000		55.468.000
1/11/2022	Posting	JU	2.604.000		58.072.000
2/11/2022	Posting	JU	2.604.000		60.676.000
3/11/2022	Posting	JU	2.240.000		62.916.000
5/11/2022	Posting	JU	2.240.000		65.156.000
6/11/2022	Posting	JU	2.604.000		67.760.000
7/11/2022	Posting	JU	2.240.000		70.000.000
8/11/2022	Posting	JU	2.604.000		72.604.000
9/11/2022	Posting	JU	2.604.000		75.208.000
10/11/2022	Posting	JU	2.604.000		77.812.000
12/11/2022	Posting	JU	2.240.000		80.052.000
13/11/2022	Posting	JU	2.240.000		82.292.000
14/11/2022	Posting	JU	2.604.000		84.896.000
15/11/2022	Posting	JU	2.604.000		87.500.000
16/11/2022	Posting	JU	2.604.000		90.104.000
17/11/2022	Posting	JU	2.240.000		92.344.000
19/11/2022	Posting	JU	2.240.000		94.584.000
20/11/2022	Posting	JU	2.240.000		96.824.000
21/11/2022	Posting	JU	2.604.000		99.428.000
22/11/2022	Posting	JU	2.240.000		101.668.000
23/11/2022	Posting	JU	2.604.000		104.272.000

24/11/2022	Posting	JU	2.604.000		106.876.000
26/11/2022	Posting	JU	2.604.000		109.480.000
27/11/2022	Posting	JU	2.240.000		111.720.000
29/11/2022	Posting	JU	2.240.000		113.960.000
30/11/2022	Posting	JU	2.604.000		116.564.000
1/12/2022	Posting	JU	2.604.000		119.168.000
3/12/2022	Posting	JU	2.604.000		121.772.000
4/12/2022	Posting	JU	2.240.000		124.012.000
5/12/2022	Posting	JU	2.240.000		126.252.000
6/12/2022	Posting	JU	2.604.000		128.856.000
7/12/2022	Posting	JU	2.604.000		131.460.000
8/12/2022	Posting	JU	2.604.000		134.064.000
10/12/2022	Posting	JU	2.604.000		136.668.000
12/12/2022	Posting	JU	2.240.000		138.908.000
13/12/2022	Posting	JU	2.240.000		141.148.000
14/12/2022	Posting	JU	2.604.000		143.752.000
15/12/2022	Posting	JU	2.604.000		146.356.000
17/12/2022	Posting	JU	2.604.000		148.960.000
18/12/2022	Posting	JU	2.604.000		151.564.000
19/12/2022	Posting	JU	2.604.000		154.168.000
20/12/2022	Posting	JU	2.240.000		156.408.000
21/12/2022	Posting	JU	2.604.000		159.012.000
22/12/2022	Posting	JU	2.240.000		161.252.000
24/12/2022	Posting	JU	2.604.000		163.856.000
26/12/2022	Posting	JU	2.604.000		166.460.000
27/12/2022	Posting	JU	2.604.000		169.064.000
28/12/2022	Posting	JU	2.240.000		171.304.000
29/12/2022	Posying	JU	2.604.000		173.908.000

Sumber : UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Biaya Bahan Penolong

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1/10/2022	Posting	JU	Rp.500.000		Rp. 500.000
9/10/2022	Posting	JU	Rp.700.000		Rp.1.200.000
18/10/2022	Posting	JU	RP.300.000		Rp.1.500.000
23/10/2022	Posting	JU	Rp.700.000		Rp.2.200.000
1/11/2022	Posting	JU	Rp.500.000		Rp.2.700.000
7/11/2022	Posting	JU	Rp.700.000		Rp.3.400.000
15/11/2022	Posting	JU	Rp.700.000		Rp.4.100.000
23/11/2022	Posting	JU	Rp.600.000		Rp.4.700.000
1/12/2022	Posting	JU	Rp.600.000		Rp.5.300.000
8/12/2022	Posting	JU	Rp.500.000		Rp.5.800.000
15/12/2022	Posting	JU	Rp.600.000		Rp.6.400.000
22/12/2022	Posting	JU	Rp.600.000		Rp.7.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Biaya Overhead Pabrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1/10/2022	Posting	JU	Rp.2.200.000		Rp. 2.200.000
15/10/2022	Posting	JU	Rp.2.200.000		Rp. 4.400.000
2/11/2022	Posting	JU	Rp.2.600.000		Rp. 7.000.000
16/11/2022	Posting	JU	Rp.2.400.000		Rp. 9.400.000
1/12/2022	Posting	JU	Rp.2.300.000		Rp.11.700.000
14/12/2022	Posting	JU	Rp.2.300.000		Rp.14.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31/10/2022	Posting	JU	Rp.4.400.000		Rp. 4.400.000
30/11/2022	Posting	JU	Rp.5.000.000		Rp. 9.400.000
29/12/2022	Posting	JU	Rp.4.600.000		Rp.14.000.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Beban Listrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
29/10/2022	Posting	JU	Rp.470.000		Rp. 470.000
24/11/2022	Posting	JU	Rp.470.000		Rp. 940.000
26/12/2022	Posting	JU	Rp.470.000		Rp.1.410.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Beban Peny Pabrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.300.000	Rp.300.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Beban Peny Kendaraan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.499.998	Rp.499.998

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Beban Peny Mesin

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.249.999	Rp.249.999

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Beban Peny Peralatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
	Posting	AJP		Rp.444.249	Rp.444.249

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah

Nama Akun : Biaya Bahan Bakar

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
3/10/2022	Posting	JU	Rp.517.000		Rp. 517.000
1/11/2022	Posting	JU	Rp.591.000		Rp.1.108.000
15/12/2022	Posting	JU	Rp.537.000		Rp.1.645.000

Sumber :UMKM Pabrik Tahu Sumedang Data yang di olah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A. Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.fain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0440/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK PABRIK TAHU SUMEDANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0439/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 24 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : VINA NOPALIA
NPM : 1903031048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK TAHU SUMEDANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM PABRIK TAHU SUMEDANG DI KECAMATAN PURBOLINGGO, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0629/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : VINA NOPALIA
NPM : 1903031048
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Februari 2023
Ketua Jurusan,

Northa Idaman M.M

NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0439/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : VINA NOPALIA
NPM : 1903031048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK TAHU SUMEDANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM PABRIK TAHU SUMEDANG DI KECAMATAN PURBOLINGGO, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)*".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Serempak

M. YAN

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.feblu.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vina Noplia

Fakultas/Jurusan : FEB/ Akuntansi Syariah

NPM : 1903031048

Semester/TA : VI I I / 2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Rumusan dengan kata yang baku.- Berikan penjelasan terkait tugas dari Struktur UMKM- Perbaiki Spasi Sesuai dengan Panduan Skripsi.- Kesimpulan diperjelas lagi	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, S.E., M.S.Ak.

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Vina Noplia

NPM. 1903031048



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iriangmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vina Nopalia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031048

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 23 Februari 2023	1. Tambahkan Jurnal Umum, buku besar, neraca saldo pada pembekasan 2. Perhitungan penyusutan ada di pembekasan 3. Membuat tabel untuk akumulasi penyusutan 4. Di bagian hasil harus ada rincian penjabaran modal	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Lella Anita, S.E., M.S.Ak.

NIP. 198811282019032008

Vina Nopalia

NPM. 1903031048



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantam Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vina Nopalia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031048

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 16 Maret 2023	Aec Munaqayah	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, S.E., M.S.Ak.
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Vina Nopalia
NPM. 1903031048



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metroain.ac.id Website : www.febi.metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Vina Nopalia

Fakultas/Jurusan : FEB/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031048

Semester/TA : V I I/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 29 Desember 2022	Ace Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, S.E., M.S., Ak.

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Vina Nopalia

NPM. 1903031048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-131/In.28/SJU.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VINA NOPALIA
NPM : 1903031048
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Vina Nopalia nama panggilan vina merupakan mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Tempat tanggal lahir peneliti yaitu Tegal Yoso, 10 Januari 2001. Kemudian Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Tegal Yoso, melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Tegal Yoso, Melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo, dan melanjutkan pendidikan ke SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo dengan jurusan akuntansi lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Akuntansi Syari'ah. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) pada tahun 2019 melalui jalur SPAN-PTKIN.

Harapan penulis yaitu penulis dapat menyelesaikan bangku kuliah ini secepatnya atau tepat waktu dengan nilai yang membanggakan kedua orang tua dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai keinginan.